

**HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS  
KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI 32 KABUPATEN  
BARRU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**RINDI ANY  
105401130020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
APRIL 2024**



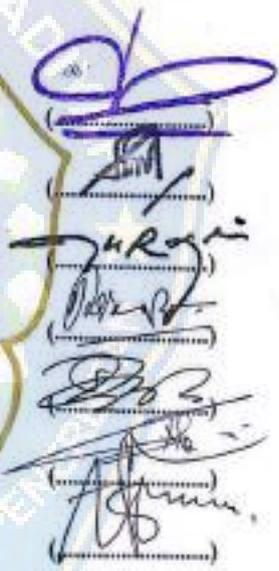
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Rindi Any NIM 105401130020, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor;143 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 10 Dzulqaidah 1445 H/ 18 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa, 21 Mei 2024.

Makassar, 12 Dzulqaidah 1445 H  
 21 Mei 2024 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Blidarullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
  1. Dr. H. Rosmini Madecamin, M.Pd.
  2. Dr. Nur Khadijah Razak, S.Pd., M.Pd.
  3. Dr. Alim Bahri S.Pd., M.Pd.
  4. Dr. H. M. Agus S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Bontomatene No. 141 Makassar  
Telp. (0411) 4887734/3333 Fax  
Email: [info@unismuh.ac.id](mailto:info@unismuh.ac.id)  
Web: [www.unismuh.ac.id](http://www.unismuh.ac.id)

**PERSETUJI** **IG**

Judul Skripsi : Hubungan Penguasaan Kemampuan Menulis  
Karangan Narasi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32  
Kabupaten Barru  
Mahasiswa didik yang bersangkutan:  
Nama : Rindi Any  
NIM : 105401130020  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk ditujikan.

Makassar, Dzulqaidah 1445 H  
21 Mei 2024 M



Disetujui Oleh

Pembimbing I Pembimbing II

*A. Anis* *M. Nur Hafidza*

Dr. Anis Asmidar, M.Pd Maria Ulmani, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar



Erwin Alif, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NIDN: 0901107602

Ketua Prodi PGSD  
Unismuh Makassar



Dr. Aliem Balle, S.Pd., M.Pd  
NBML-1149913





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar

FAKULTAS KEGURUAN DAN

PENDIDIKAN

Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

PRODI PENDIDIKAN GURU

[ DASAR

Email : fki@unismuh.ac.id

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindi Any

NIM : 105401130020

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2024

Yang membuat pernyataan

Rindi Any



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar

Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

Email : fkin@unismuh.ac.id

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindi Any

Stambuk : 105401118820

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2,dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2024

Yang membuat pernyataan

Rindi Any

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Jika kita telah mengetahui apa  
itu kematian, maka kita telah  
mengetahui apa tujuan hidup  
kita.*



Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang senantiasa memotivasi, curahan kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada henti-hentinya untuk selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan yang kini sedang dilanda carut marut ketidakjelasan dari pendirian bangsa ini dan tidak lupa pula untuk mengingatkan saya untuk senantiasa mengingat Allah dalam menjalani aktivitas sehari-hari khususnya dalam hal beragama.

Tak lupa pula teman-teman dan sahabat yang memberikan saran dan solusi untuk menyelesaikan karya ini dan yang terhormat kepada kedua Dosen Pembimbing yang senantiasa menyertai proses penulisan skripsi ini. Semoga karya ini bisa bermanfaat bagi bangsa, negara, dunia dan akhirat.

## ABSTRAK

**Rindi Any.** 2024. *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Anin Asnidar dan Maria Ulviani.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya penguasaan kosakata pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik parametrik

Setelah menganalisis data, peneliti menemukan bahwa penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa mempunyai keeratan sangat kuat yaitu 0,815.  $r_{hitung} = 0,815$  dan  $r_{tabel}$  Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,815 > 0,361$ ).

Berdasarkan hasil dari  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan taraf signifikansi uji korelasi *Product moment* menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru.

**Kata kunci:** *Penguasaan Kosakata, Kemampuan Menulis Karangan Narasi*

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan skripsi penelitian ini bukanlah hal yang mudah terwujud, namun selalu ada kemudahan jika kita selalu berusaha dan berdoa. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup, dan awal dari sebuah doa yang selalu menyertainya. Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, ayahanda Efendy dan ibunda Hasmah yang telah rela berkorban tanpa pamrih dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian Skripsi ini. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Anin Asnidar, M.Pd dan Maria Ulviani,

S.Pd., M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof.Dr.H.Ambo Asse,M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr.Aliem Bahri, M.Pd. ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah dan wali kelas IV yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Mengiringi penghargaan dan ucapan terima kasih tersebut penulis hanya mampu untuk bermohon dan penuh harap kepada Allah Swt. Karena penulis menyadari hanya kepada Allah Swt sajalah penulis serahkan segalanya, semoga tulisan ini dapat memberi sumbangan yang berarti dalam segala bidang, dan semoga tulisan ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan umat manusia dalam dunia pendidikan serta bernilai amal ibadah di sisi Allah Swt, Aamiin.

Makassar, Mei 2024

Rindi Any

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang.....	1
B...Rumusan Masalah.....	5
C...Tujuan Penelitian.....	5
D...Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	7
A...Kajian Teori.....	7
1... Hakikat Kosakata.....	7
2... Keterampilan Berbahasa.....	11
3... Keterampilan Menulis.....	13
4...Menulis Karangan Narasi.....	16

5....Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis	
Karangan Narasi.....	19
B... Kerangka Pikir.....	20
C... Hasil Penelitian Relevan.....	23
D... Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A... Jenis Penelitian.....	26
B... Lokasi Penelitian.....	26
C... Populasi Sampel.....	27
D... Desain Penelitian.....	28
E... Variabel Penelitian Survei.....	28
F... Definisi Operasional Variabel.....	30
G... Prosedur Penelitian.....	31
H... Instrumen Penelitian.....	33
I.... Teknik Pengumpulan Data.....	34
J.... Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A... Hasil Penelitian.....	40
B... Pembahasan.....	52
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A... Simpulan.....	58
B... Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keeratan korelasi Product Moment.....	38
4.1 Nilai penguasaan kosakata.....	40
4.2 Hasil analisis deskriptif variable penguasaan kosakata pada populasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.....	42
4.3 Tabel distribusi variable penguasaan kosakata pada populasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.....	43
4.4 Nilai penguasaan kosakata.....	44
4.5 Hasil analisis deskriptif variable keterampilan menulis karangan pada populasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.....	45
4.6 Tabel distribusi variable keterampilan menulis karangan pada populasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.....	46
4.7 Hasil uji normalitas.....	48
4.8 Hasil uji linieritas.....	49
4.9 Hasil uji korelasi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan narasi.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan kerangka pikir.....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran Modul ajar Bahasa Indonesia SD Kelas IV.....	64
Lampiran Materi ajar.....	67
Lampiran Soal penguasaan kosakata.....	69
Lampiran Lembar kerja penguasaan kosakata siswa.....	70
Lampiran Soal kemampuan menulis karangan narasi siswa.....	73
Lampiran Lembar kerja menulis karangan narasi siswa.....	74
Lampiran Nilai penguasaan kosakata siswa.....	77
Lampiran Nilai kemampuan menulis karangan narasi siswa.....	79
Lampiran Pedoman penskoran tes penguasaan kosakata.....	81
Lampiran Pedoman penskoran kemampuan menulis karangan narasi.....	82
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran Surat Bebas Plagiat.....	85
Lampiran Dokumentasi penelitian.....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan individu secara sadar yang telah terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terselenggara dengan efektif, seseorang pengajar atau pendidik wajib mengetahui hakikat kegiatan mengajar, belajar, dalam suatu pembelajaran. Belajar ialah suatu proses dari perubahan tingkah laku baik melalui interaksi antara individu maupun lingkungan dimana individu hidup.

Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa bangsa Indonesia harus cerdas, damai, merdeka dan adil. Hal tersebut merupakan tujuan Pendidikan yang harus diwujudkan. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system Pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Pendidikan dasar mengacu pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan. Pendidikan nasional mempunyai visi mewujudkan sistem Pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi

manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab VII pasal 33 menjelaskan, bahasa Indonesia sebagai bahasa negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional, sehingga bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dihasilkan dari alat ucap (artikulasi) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional (melalui kesepakatan) yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Selain itu, bahasa juga merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia.

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Komunikasi dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penugasan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi bagian dan budaya sekolah serta merupakan penanaman kemahiran berbahasa dan apresiasi terhadap karya sastra (Ulviani, 2023:4220).

Kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber pertama kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, kemudian ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing (Arab, Belanda, Inggris, dan lain-lain). Penguasaan

kosakata tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, seperti berbicara dan menulis (Chair, 2011:131)

Djiwandono (2011:126) menjelaskan, jenis penguasaan kosakata ada dua, yaitu penguasaan kosakata pasif-reseptif dan penguasaan kosakata aktif-produktif. Penguasaan kosakata aktif-produktif tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya. Suatu bacaan harus bersifat meyakinkan, mengajak, dan memengaruhi pembaca, oleh sebab itu suatu bacaan harus diungkapkan dengan menggunakan kalimat yang jelas, logis, sistematis dengan diperkaya oleh kosakata yang benar dan tepat dalam tulisannya sehingga pembaca mudah mendapatkan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, tersirat pentingnya penguasaan kosakata dengan kegiatan menulis karangan. Ketika mendapat tugas mengarang, terkadang siswa merasa kebingungan. Ada yang merasa kesulitan menentukan kosakata yang tepat untuk ditulis dan ada juga yang dengan mudah menuliskan karangan mereka.

Menulis karangan narasi merupakan satu diantara kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran menulis. Keterampilan menulis karangan khususnya narasi yang menjadi fokus penelitian peneliti. Karangan narasi mempunyai keunikan yaitu adanya alur (plot), penokohan, dan latar (setting). Siswa menganggap menulis karangan adalah hal yang susah. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan pilihan kata

yang tepat, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata yang digunakan sering tidak sesuai dengan aturan penulisan dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru Ketika menulis karangan narasi, siswa cenderung kesulitan memilih dan menentukan kata yang akan digunakannya dalam menyusun kalimat, serta siswa sering menggunakan kata yang sama dan berulang-ulang dalam membuat karangan. Hal tersebut terjadi dikarenakan rendahnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Ketika seorang siswa menguasai banyak kosakata maka siswa tersebut akan terampil dalam menulis karangan narasi. Begitu pula sebaliknya, jika siswa memiliki penguasaan kosakata yang rendah maka siswa tersebut tidak akan terampil dalam menulis karangan narasi. penguasaan kosakata siswa dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa di UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru rata-rata belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut karena permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran selama ini adalah masih kurang penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Oleh karena ini peserta didik masih ada yang kurang memahami penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi. Sehingga peneliti mengangkat judul “Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penguasaan kosakata siswa kelas Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru?
3. Apakah ada hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa kelas Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

### 2. Manfaat Praktis Bagi guru

Memberikan masukan dan gambaran kepada guru dan sekolah mengenai hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa di UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru

### 3. Bagi siswa

Mengetahui kondisi sebenarnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi yang dimiliki siswa.

### 4. Bagi peneliti

Memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa di UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hakikat Kosakata

###### a. Pengertian Kosakata

Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui seseorang atau entitas lain atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang ditngerti oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari tingkat pendidikannya.

Kosakata mempunyai pengertian sebagai berikut: (1) komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, (2) semua kata yang ada dalam suatu bahasa, (3) semua bahasa yang dimiliki oleh seorang penutur, (4) semua kata yang biasa digunakan oleh sekelompok orang dalam lingkungan yang sama, (5) semua kata yang biasa digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan, (6) datiar kata yang disusun seperti kamus, tetapi disertai dengan penjelasan singkat.

Menurut Chaer (2011 : 131) Kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber pertama kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa melayu, lalu ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah, dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan kosa kata adalah kata-kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia yang dikuasai oleh seseorang, kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan, kata-kata yang disusun dalam kamus secara alfabetis disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

7

b. Jenis-jenis kosakata

- 1) Sinonim adalah kata-kata yang mengandung arti pusat yang sama, tetapi berbeda dalam nilai kata. Menelaah sinonim merupakan suatu pendekatan yang sangat baik dan menghemat waktu bagi teiaah kosakata (Tarigan, 2015:68).

Contoh:

Pintar = pandai

Cantik = molek

Bodoh = tolol

- 2) Antonim terdiri dari anti atau ant yang berarti "lawan" ditambah akar kata onim atau onuma yang berarti "nama" yaitu kata yang mengandung makna yang berkebalikan atau berlawanan dengan kata lain (Tarigan, 2015:68).

Contoh :

Kuat >< lemah

Jauh >< dekat

Pintar >< bodoh

3. Homonim merupakan kata — kata yang mempunyai bunyi dan bentuk yang

sama tetapi maknanya berlainan.

Contoh :

Bulan (kalender) dan bulan (satelit bumi)

Bisa (mampu atau dapat) dan bisa (zat beracun)

Genting (atap) dan genting (darurat)

c. Tingkatan tes kosakata

a) Tingkatan ingatan

Pada tingkat ingatan tes kosakata dibuat sangat sederhana. Siswa hanya dituntut untuk mengingat makna, sinonim, antonim, atau definisi kata itu. Oleh sebab itu, tes ini bersifat diskrit, tidak berhubungan dengan konteks. Misalnya, Besar kepala = sombong, pengantuk, pusing.

b) Tes kosakata tingkat pemahaman

Mirip seperti yang pertama, tes ini juga berkisar pada makna, sinonim, antonim. Akan tetapi, tes ini dihubungkan dengan konteks.

c) Tes kosakata tingkat penerapan

Tes ini berada pada tataran C3 yang menuntut siswa untuk dapat menerapkan kata-kata, istilah, atau ungkapan tertentu dalam suatu wacana.

contoh :

Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata berikut ini :

- a) Produktivitas
- b) Bermuka dua
- c) komoditas
- d. penguasaan kosakata

Pengertian Penguasaan Kosakata Kosakata merupakan unsur terpenting dalam keterampilan berbahasa siswa. Karena kosakata merupakan unsur pembentuk kalimat dan mengutarakan isi pikiran maupun gagasan baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Tarigan (2015:2) kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya akan kosakata, maka akan semakin besar pula kualitas berbahasa yang kita miliki. Sehingga, kuantitas dan kualitas yang dimiliki seorang siswa menentukan keberhasilannya dalam kehidupan. Sesuai dengan pendapat (Nurgiyantoro 2014: 282) untuk dapat melakukan kegiatan berkomunikasi dengan bahasa, diperlukan penguasaan kosakata dalam jumlah yang memadai. Penguasaan kosakata yang lebih banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks.

Penguasaan kosakata adalah kemampuan siswa untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang tepat. Penguasaan kosakata bukan keterampilan yang sederhana. Siswa harus melalui tahapan dalam proses penguasaan kosakata agar dapat berkembang dengan baik

dan benar. •l'ahapan tersebut terdiri atas masa kanak-kanak, remaja, dan dewasa (Keraf,2009:64).

Penguasaan kosakata dapat dibedakan dalam penguasaan aktif-produktif dan pasif-reseptif. Pengertian penguasaan aktif-produktif adalah kosakata yang telah dikuasai dan dipahami dapat digunakan oleh pembelajar bahasa secara wajar tanpa ada kesulitan dalam berkomunikasi dan berbahasa. Penguasaan kosakata pasif-reseptif merupakan kosakata yang telah dikuasai hanya dlpahami oleh pembelajar bahasa dari ungkapan bahasa orang lain, tetapi ia tidak mampu menggunakan kosakata secara wajar dalam berkomunikasi atau berbahasa Djiwandono (Markus, 2017:104).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata adalah kemampuan siswa untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang tepat. Penguasaan kosakata dibagi menjadi dua yaitu penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif. Penelitian ini menggunakan penguasaan kosakata aktif-produktif karena dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan mampu menggunakan kosakata dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya melalui kegiatan menulis.

## 2. Keterampilan berbahasa

Bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyi yang bersistem dan bernakna yang diujar, serta berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi bahasa yang pokok adalah tungsi komunikasi dan eskpresi diri merupakan dua fungsi bahasa Yang tidak

dapat dipisahkan meskipun secara konseptual dapat dibedakan.

Dalam mewujudkan kebutuhan ekspresi diri, seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa lisan meliputi menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan berbahasa tulis meliputi membaca dan menulis, Dilihat dari sifatnya, keterampilan menyimak dan membaca bersifat resptlf yaitu menerima atau memahami pesan yang disampaikan Oleh penutur atau penulis, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis bersifat produktif artinya menghasilkann pembicaraan atau tulisan (Gereda, 2020: 19-20).

Menurut Ilham dan Wijayati (2020:3-7)Keterampilan berbahasa itu pada umumnya mencakup empat komponen, yaitu :

- a) Menyimak (listening), keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dipahami/dipelajari Oieh manusia di muka bumi ini. Bahkan sejak masih dalam kandungan, bayi sudah belajar menyimak apa yang disampaikan oieh orang disekitama, terutama kedua orang tuanya Yang sering berkomunikasi dekat dengannya. Hingga ia terlahir kedunia.
- b) Berbicara (speaking), merupakan tahap kedua setelah keterampilan menyimak. Jika hasil penyimakan baik maka dapat menunjang keterampilan berbicara seseorang.
- c) Membaca (reading), merupakan komponen keterampilan berbahasa yang sangat erat kaitannya dengan keterampilan menyimak. Seseorang dikatakan terampil membaca jika ia mampu menyimak secara akurat, benar, dan lengkap mengenai apa Yang ia baca. Berdasarkan pendapat (Hemowo, 2004:59) bahwa dengan membaca buku berarti, seseorang sedang memahami dirinya sendiri melalui

pengalaman orang lain. Seseorang yang rajin membaca buku berarti dia sedang belajar dari pengalaman orang lain.

- d) Menulis (writing), merupakan keterampilan puncak dari semua aspek keterampilan berbahasa. Seseorang dikatakan terampil dalam menulis jika ia mampu mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan dengan untaian kata dan kalimat yang mudah untuk dipahami oleh pembaca.

Empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan erat. Hubungan antar ragam bahasa lebih erat dibandingkan dengan hubungan keterampilan di luar ragam. Artinya, hubungan antara menyimak dan berbicara lebih erat dibandingkan dengan hubungan antara menyimak dan membaca atau menulis. Dengan kata lain, hubungan keterampilan pada ragam yang sama disebut hubungan langsung, sedangkan hubungan keterampilan pada ragam yang berbeda adalah hubungan yang tidak langsung.

### 3. Keterampilan menulis

#### a. pengertian menulis

Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca, Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya (Dalman, 2021:3).

Menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis maka berarti ia mengungkapkan pikiran atau perasaannya kedalam bentuk tulisan, jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan (Siddik, 2016:4).

b. manfaat menulis

Menurut Dalman (2021:6) menjelaskan, menulis memiliki manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, di antaranya adalah:

- (1)Peningkatan kecerdasan,
- (2)Pengembangan daya inisiatifdan kreativitas,
- (3) .Penumbuhan keberanian,dan
- (4).Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

c. tujuan menulis

Menurut dalman (2021:8) Tujuan menulis dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu menulis dengan tujuan untuk studi, menulis dengan tujuan untuk usaha, dan menulis dengan tujuan kesenangan(hiburan).

Tujuan menulis untuk studi akan menghasiikan buku-buku ilmiah sepertiI buku pelajaran, buku-buku Ilmu pengetahuan balk umum maupun khusus, modul, diktat, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi,dan Iain-Iain. Tulisan yang bertujuan untuk studi ini akan digunakan Oleh siswa, mahasiswa, guru, dosen, ilmuwan, dan

masyarakat umum sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan menulis untuk usaha akan menghasilkan buku-buku untuk profesi tertentu. Biasanya buku-buku untuk usaha ini sangat digemari oleh masyarakat umum, khususnya yang memiliki usaha dan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Menulis dengan tujuan untuk usaha ini lebih bersifat persuasif sehingga pembaca biasanya akan mempraktikkannya langsung dari hasil yang di bacanya.

Tujuan menulis untuk kesenangan atau hiburan akan menghasilkan karya nonilmiah berupa novel, cerpen, naskah drama, puls), dan juga menghasilkan karya semi ilmiah seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain sebagai bacaann pengisi waktu luang. Biasanya tujuan menulis untuk kesenangan dan hiburan ini lebih banyak penggemarnya daripada tulisan yang bertujuan Studi dan usaha. Tulisan yang bertujuan untuk kesenangan lebih disukai Oleh masyarakat umum dan untuk berbagai kalangan baik kalangan menengah ke atas maupun menengah ke bawah. Oleh sebab Itu, tulisan-tulisan tersebut menjadi tulisan yang best seller karena sangat diminati masyarakat umum.

Menurut Dalman (2021:9-11) pada dasarnya menulis itu memiliki banyak tujuan ditinjau dan sudut kepentingan pengarang. menulis memiliki beberapa tujuan. yaitu sebagai berikut :

- 1) Tujuan penugasan
- 2) Tujuan estetis
- 3) Tujuan penerangan

- 4) Tujuan pernyataan diri
  - 5) Tujuan kreatif
  - 6) Tujuan konsumtif
4. Menulis karangan narasi
- a. pengertian karangan narasi

Karangan narasi adalah suatu bentuk karangan yang menceritakan kejadian berdasarkan urutan waktu. Karangan narasi biasanya disertai oleh kisah, kehadiran tokoh, dan ada deskripsi, baik latar, tokoh, dan alur. Contoh karangan narasi adalah Siti Nurbaya, Malin Kundang, dan Supervona (Lestari, 2008:28).

Menurut Rusmilawati (2020:4) Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar-benar terjadi, tapi bisa juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi. Contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif.

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi. Karena menceritakan serangkaian peristiwa atau kronologi, maka narasi sangat erat kaitannya dengan waktu, tempat, dan peristiwa (Jauhari, 2023:48).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mengarang pada hakikatnya adalah karangan yang menceritakan sebuah peristiwa yang disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu.

b. ciri-ciri karangan narasi

Menurut Rusmilawati (2020:5) sebuah teks dapat dilaksanakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri di bawah ini :

- 1) Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
- 2) Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
- 3) Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
- 4) Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.
- 5) Terdapat unsur rangkaian waktu dan informasi
- 6) Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan.
- 7) Terdapat latar suasana, tempat dan waktu.
- 8) Mempunyai tokoh dan perwatakan yang jelas.
- 9) Memakai urutan waktu dan tempat yang saling berhubungan.

c. tujuan menulis karangan narasi

Menurut Rusmilawati (2020:11) berpendapat bahwa tujuan sebuah teks narasi antara lain:

- 1) Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan,
- 2) Memberikan wawasan kepada pembaca'
- 3) Memberikan hiburan, dan
- 4) Memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

d. jenis-jenis teks karangan narasi

Menurut Rusmilawati (2020:6) mengkategorikan jenis-jenis teks karangan narasi, yaitu :

- 1) Narasi informatif adalah karangan yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian.
- 2) Narasi artistik adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya. Ceritanya berupa fiksi atau nonfiksi dengan bahasa figuratif atau kiasan.
- 3) Narasi sugestif menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembaca atau pendengarnya.
- 4) Narasi ekspositorik adalah sebuah narasi yang bertujuan untuk memberikan secara akurat tentang informasi suatu peristiwa untuk memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ini, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data nyata atau sesuai dengan fakta.

e. langkah-langkah menulis karangan narasi

Menurut Rusmilawati (2020:11) langkah menulis karangan narasi antara

lain : ( 1) cari dan tentukan terlebih dahulu tema serta amanat yang ingin di sampaikan. Ini penting mengingat kelancaran membuat artikel narasi adalah pada pemahaman terhadap tema dan pesan apa yang hendak disampaikan; (2) tentukan sasaran pembaca; (3) buat rancangan mengenai peristiwa utama dalam bentuk alur sesuai pada skema yang ingin ditampilkan; (4) rangkai urutan dan penjelasan mengenai kejadian-kejadian utama secara mendetail untuk dijaikan sebagai pendukung cerita; (6) susun skema tokoh, watak, atur, latar, dan sudut pandang; (7) memahami dan mengerti bagaimana aturan tanda baca setiap kalimat yang ada di dalam cerita.

#### 5. Hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis

Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya (Dalman, 2021:3).

Penguasaan kosakata adalah kemampuan Siswa untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang tepat. Penguasaan kosakata dibagi menjadi dua yaitu penguasaan kosakata yang bersifat pasif-reseptif dan aktif-produktif. Penelitian ini menggunakan penguasaan kosakata aktif-produktif karena dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan mampu menggunakan kosakata dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya

melalui kegiatan menulis.

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi. Adapun Aspek yang dinilai dalam tes kemampuan menulis karangan narasi sebagai berikut: (1) alur, (2) penokohan, (3) latar, (4) sudut pandang, dan (5) amanat. Adanya penguasaan kosakata akan memudahkan seseorang untuk memilih kata yang tepat dan dituangkan ke dalam tulisannya, sehingga pembaca akan mudah memahami karangan narasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata seseorang akan mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi. Semakin banyak penguasaan kosakata seseorang, kemampuan memilih kata saat menulis karangan narasi akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang tidak menguasai kosakata, maka akan mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat saat menulis karangan narasi.

Dari berbagai pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang tinggi, maka kemampuan menulis karangan narasi juga tinggi. Jika ini dimiliki, disadari dan dilaksanakan Oleh Siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru tentunya akan dapat mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi.

## **B. Kerangka Pikir**

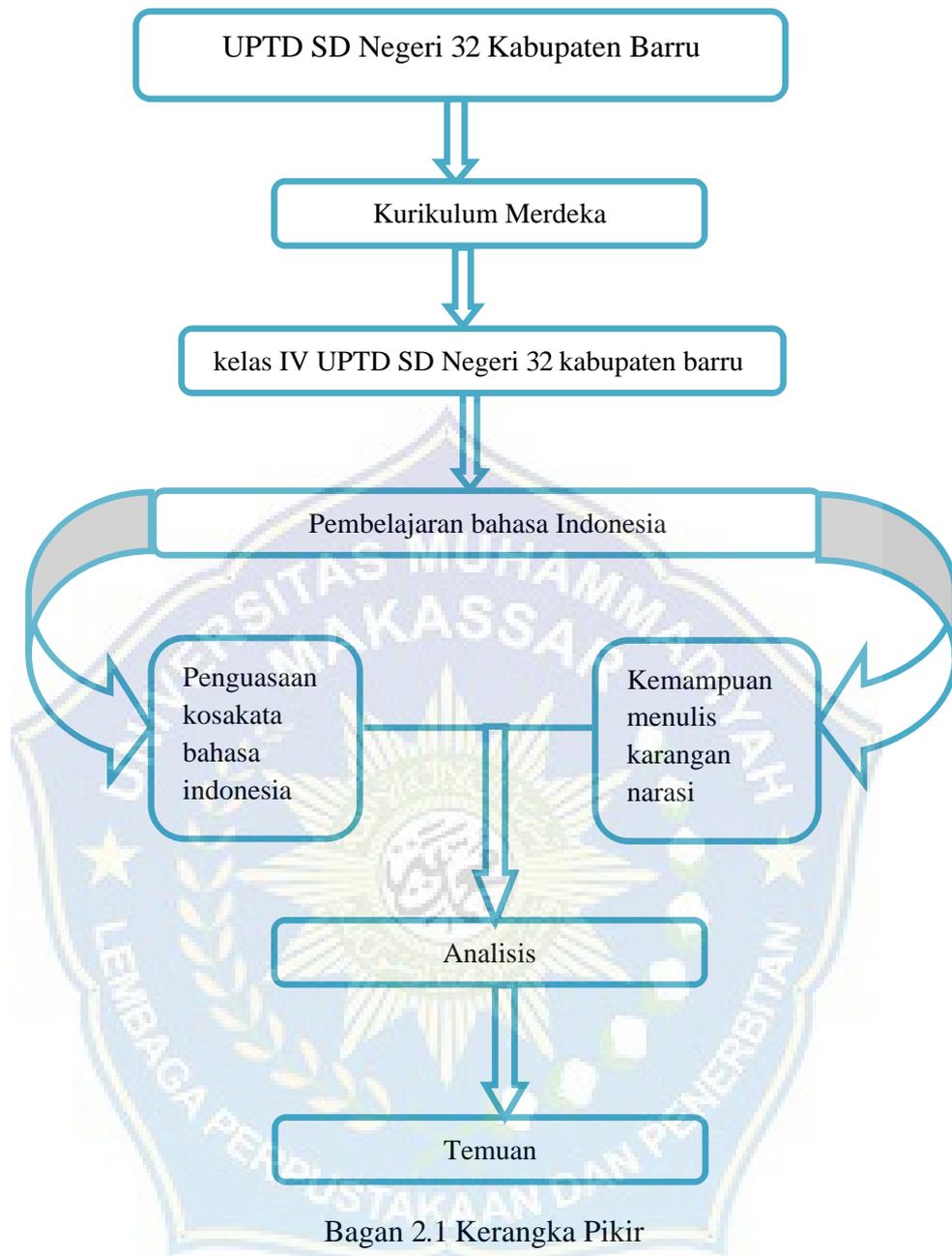
Siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka, kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan

menguatkan kompetensi.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Penguasaan kosakata adalah pembendaharaan kata atau kekayaan kata yang dikuasai oleh seseorang. Jenis penguasaan kosakata ada dua yaitu penguasaan kosakata pasif-reseptif dan penguasaan kosakata aktif-produktif. Penguasaan kosakata bahasa Indonesia aktif-produktif dan keterampilan menulis karangan narasi memiliki hubungan positif artinya, ketika siswa menguasai banyak kosakata maka siswa tersebut akan terampil dalam menulis karangan narasi. Berdasarkan konsep-konsep teori dan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.

adapun kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



### C. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Samsiyah, Andayani, dan Muhammad Rohmadi tahun 2013 dengan judul “Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Cerita (Survei pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jatiroto)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca cerita, antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca cerita, antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemampuan membaca cerita. Perbedaan dari penelitian ini adalah, penelitian ini mengarah pada kemampuan membaca cerita sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengarah pada kemampuan menulis karangan narasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Azis Widyamoto dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media VCD Film Kartun Siswa Kelas V SD ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media VCD film kartun pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sitiadi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti terletak pada penggunaan media tambahan berupa VCD film kartun.

3. Penelitian dengan judul penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca melalui teka-teki silang yang dilakukan oleh pramesti program studi sastra Indonesia, universitas andalas 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca melalui teka-teki silang. Perbedaan dari penelitian ini adalah, penelitian ini mengarah pada kemampuan membaca melalui teka-teki silang sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengarah pada kemampuan menulis karangan narasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian tersebut sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memfokuskan pada penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hubungan kedua variabel dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.

2. Terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sehingga data hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011: 11).

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru, apabila tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa baik maka keterampilan menulis karangan narasi siswa juga baik, begitupun sebaliknya apabila penguasaan kosa kata rendah maka keterampilan menulis karangan narasi siswa juga rendah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 32 Barru, Jl. A. Sarifin no.4, Kelurahan/Desa Sumpang Binangae, Kecamatan Barru, Provinsi Sulawesi Selatan.

## **C. Populasi Sampel**

Sugiyono (2015: 117) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Sumpang Binangae yang berjumlah 30 siswa tahun pelajaran 2023/2024.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2012:118). Senada dengan pendapat di atas, Arikunto (2010:174) menuliskan, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil harus representatif (mewakili). Hal ini sesuai dengan Arikunto (2010: 174) yang berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel adalah bagian atau wakil populasi dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi.

Menurut Surakhmad (dalam Riduwan, 2010: 65) apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya

50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Berdasarkan hal diatas, maka sampel dalam penelitian ini yang diambil sebanyak 30 siswa, dikarenakan subjek yang diteliti kurang dari 100.

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini cukup sederhana, yaitu mengumpulkan skor dua variabel dengan subyek yang sama dan kemudian menghitung koefisien korelasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah penguasaan kosakata sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis karangan narasi siswa sebagai variabel terikat (Y). Adapun desain penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

X : Penguasaan kosakata

Y : Kemampuan menulis karangan narasi

## E. Variabel Penelitian Survei

Kerlinger (dalam Sugiyono, 2015: 61) mengemukakan variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Hal ini diperjelas oleh Sugiyono (2015: 61) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2015: 61) menyatakan variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penguasaan kosakata.

Penguasaan kosakata adalah pembendaharaan kata atau kekayaan kata yang dikuasai seseorang. Penguasaan kosakata dalam jumlah yang memadai sangat diperlukan untuk melakukan kegiatan berkomunikasi dengan bahasa. Penguasaan kosakata yang lebih banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks (Nurgiyantoro, 2014: 282).

Penelitian ini menggunakan tes penguasaan kosakata yang bersifat aktif produktif karena siswa diharapkan secara nyata dan atas prakarsa serta penguasaannya sendiri mampu menggunakan kata-kata dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya.

## 2. Variabel Terikat

Sugiyono (2015: 61) menyatakan variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi.

Kemampuan menulis karangan narasi merupakan kemampuan untuk kemampuan untuk menuangkan gagasannya dengan karangan bahasa tulis untuk menceritakan urutan sebuah kejadian. Penelitian ini menggunakan narasi ekspositoris, yaitu masing-masing siswa diminta menuliskan pengalaman pribadi yang pernah mereka alami. Tes kemampuan menulis merupakan kegiatan penggunaan kemampuan bahasa yang aktif-produktif yang sebaiknya diselenggarakan dalam bentuk tes subjektif. Aspek yang dinilai dalam tes kemampuan menulis karangan narasi sebagai berikut: (1) alur, (2) penokohan, (3) latar, (4) sudut pandang, dan (5) amanat. Jenis tes pada penelitian ini adalah tes subjektif dengan bentuk tes esai yang jawabannya berupa unjuk kerja menyeluruh.

## F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa, agar tidak terjadi kesalahpahaman maka peneliti menjelaskan sebagai berikut.

1. Penguasaan kosakata bahasa Indonesia adalah kemampuan seseorang dalam memahami kata-kata dalam bahasa Indonesia. Penguasaan kosakata dalam penelitian ini difokuskan pada penguasaan kosakata aktif-produktif,

karena penguasaan kosakata ini dihubungkan dengan kemampuan menulis karangan yang menghasilkan suatu produk berupa tulisan. Penguasaan kosakata aktif produktif adalah kosakata yang secara nyata mampu digunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya. Djiwandono (2011:145) menetapkan indikator yang digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata aktif- produktif yaitu: 1) menunjukkan kata sesuai dengan uraian yang tersedia, 2) menunjukkan sinonim kata yang tersedia, 3) menunjukkan antonim kata yang tersedia, dan 4) menjelaskan arti kata dengan kata-kata atau menggunakan kalimat.

2. Kemampuan menulis karangan narasi adalah kemampuan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan yang memuat sebuah cerita yang dikemas sedemikian rupa. Tulisan naratif digunakan untuk menghibur dan menceritakan kejadian masa lampau kepada pembaca serta menyampaikan sebuah kejadian dan situasi yang dilengkapi keterangan waktu, tempat, pelaku, watak, konflik, resolusi, dan pesan moral dari kejadian yang diceritakan secara lengkap. Keterampilan menulis memuat beberapa aspek yaitu: kata, frase, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Nurgiyantoro (2014:441) menetapkan indikator yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan meliputi aspek aspek, yaitu: isi, organisasi, kosakata, pengembangan bahasa, dan mekanik.

### **G. Prosedur Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 61) mengemukakan prosedur penelitian atau langkah- langkah penelitian menitikberatkan pada kegiatan administratif, yaitu

pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian.

Prosedur penelitian ini dimulai dari memilih masalah, pada penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus jelas. Masalah yang ditemukan di kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru yaitu rendahnya penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Setelah menemukan masalah, langkah selanjutnya adalah studi pendahuluan yang dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya. Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi selanjutnya masalah tersebut dirumuskan sehingga jelas dari mana harus dimulai. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawab. Setelah menuliskan teori, langkah selanjutnya yaitu merumuskan anggapan dasar. Anggapan dasar merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penulis beranggapan bahwa penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi setiap siswa berbeda-beda atau tidak seragam. Jika kedua variabel tersebut seragam, bukanlah variabel yang perlu diteliti.

Langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis tersebut selanjutnya akan dibuktikan secara empiris berdasarkan data di lapangan untuk diuji kebenarannya. Setelah merumuskan hipotesis, selanjutnya peneliti memilih pendekatan. Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi sebab

akibat. Langkah selanjutnya adalah menentukan variabel dan sumber data. Kedua hal ini harus diidentifikasi dengan jelas untuk menentukan alat pengumpulan data.

Langkah selanjutnya adalah menentukan dan menyusun instrumen. Instrumen pada penelitian ini adalah tes penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi. Setelah menyusun instrumen, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Langkah selanjutnya adalah analisis data. Jenis data akan menentukan teknik analisis data. Setelah analisis data dilakukan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner (Sugiyono, 2015: 305). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes yaitu menggunakan dua kali tes. Tes pertama untuk mengukur variabel bebas (X) yaitu penguasaan kosakata, sedangkan tes kedua untuk mengukur variabel terikat (Y) yaitu kemampuan menulis karangan narasi.

Instrumen tes penguasaan kosakata adalah tes subjektif bentuk tes pertanyaan jawaban pendek sebanyak 15 butir. Skor dihitung dengan cara memberi nilai 1 untuk butir soal yang dijawab benar dan nilai 0 untuk butir soal yang dijawab salah, Sedangkan instrumen tes kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris berupa tes subjektif bentuk tes esai yang jawabannya berupa unjuk kerja menyeluruh. Perhitungan skor disesuaikan dengan aspek yang dinilai dalam tes kemampuan menulis karangan narasi tersebut. Sebelum menyusun tes terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep ini berbentuk kisi-kisi soal kemudian dijabarkan ke dalam indikator yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Masing-masing indikator mewakili satu atau beberapa butir pertanyaan sebagai alat ukur.

### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono 2012:194). Selain ketiga teknik di atas, ada juga teknik dokumentasi yang berupa data-data yang sudah ada sebelumnya dan teknik tes. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

#### **1. Tes**

Menurut Arikunto (2012: 46) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini

dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi pada diri responden. Tes digunakan untuk menguji penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan pada siswa. Soal tes di buat berdasarkan indikator yang sesuai. Tes penguasaan kosakata diberikan dalam bentuk isian dan tes kemampuan menulis dibuat dalam bentuk esay. Soal tes diberikan langsung kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang disajikan, dimana hasilnya digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan daftar nama siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru yang dijadikan sampel.

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data merupakan kegiatan mengolah data setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

## 1. Statistik Parametrik

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas, antara lain sebagai berikut :

### a. uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal tersebut didasarkan pada asumsi statistik parametris yang mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Dalam analisis hasil penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Kriterianya adalah taraf signifikansi 5% data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh  $p > 0,05$ . Rumus dari uji kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut :

$$KS = 1.36$$

Keterangan :

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

### b. uji linieritas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti.

Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Dalam penelitian uji linieritas digunakan untuk mengetahui signifikasinsi hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan narasi. Teknik analisisnya menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagai berikut :

- 1.) Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linear
- 2.) Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear

#### b. korelasi

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi Product moment Method atau dikenal dengan rumus pearson, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R: koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : variabel independen

Y : variabel dependen

XY : jumlah responden

Menurut Sugiyono taraf keeratan korelasi dapat dikelompokkan ke dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tabel Keeratan Korelasi Product Moment**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber sugiyono (2012 : 250)

d. uji hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak adanya hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru.

H<sub>1</sub> : Adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

Jika  $t(\text{hitung}) \geq t(\text{tabel})$  maka H<sub>0</sub> ada di daerah penolakan, berarti H<sub>a</sub> diterima

artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

Jika  $t(\text{hitung}) \geq t(\text{table})$  maka  $H_0$  ada di daerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak

artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi statistik

Deskripsi data pada penelitian ini akan memaparkan masing-masing variabel, yaitu variabel penguasaan kosakata dan variabel keterampilan menulis karangan narasi. Paparan data yang diambil di UPTD SD Negeri 32 Barru adalah sebagai berikut :

##### a. Penguasaan kosakata

Dalam variabel penguasaan kosakata yang dijadikan peneliti sebagai referensi pembelajaran kosakata meliputi (1) menampilkan sinonim yang tersedia, (2) menampilkan antonim yang tersedia.. Pengujian penguasaan kosakata dilakukan kepada seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru dengan jumlah 30 siswa tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil pengujian penguasaan kosakata yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Nilai Penguasaan Kosakata**

NO	Nama	Skor penguasaan kosakata	Nilai
1	AH	13	87
2	MAF	12	80

3	NR	15	100
4	F	13	87
5	AN	11	73
6	FR	8	53
7	NH	8	53
8	MR	15	100
9	AT	13	87
10	MR	11	73
11	MH	7	47
12	BN	12	80
13	SNA	13	87
14	AMM	12	80
15	FD	13	87
16	IN	10	67
17	MI	7	47
18	AND	12	80
19	NAZ	12	80
20	NA	8	53
21	NUR	8	53
22	FO	11	73
23	SA	15	100
24	AA	14	93
25	AI	11	73
26	NAS	10	67
27	DA	7	47

28	NW	8	53
29	QY	11	73
30	MNC	8	53

Keterangan :

Nilai =  $\frac{\text{skor}}{\text{jumlah}} \times 100$

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penguasaan Kosakata pada Populasi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGUASAAN KOSAKATA	30	47.00	100.00	72,8666667	16,9293325
Valid N (listwise)	30				

Data dari tabel 4.2 merupakan hasil skor yang diperoleh melalui tes penguasaan kosakata. Dengan jumlah reponden 30 siswa, nilai minimum siswa adalah 47, nilai maximum siswa adalah 100 mean sebesar 72,86 serta standart deviation sebesar 16,92.

**Tabel 4.3 Tabel Distribusi Variabel Penguasaan Kosakata pada Populasi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru**

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
86 – 100	Sangat baik	10	33,33%
72 – 85	Baik	9	30%
56 – 71	Cukup baik	2	6,66%
≤55	Kurang baik	9	30%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa siswa yang mendapatkan skor antara 86 – 100 dan masuk kategori sangat baik berjumlah 10 orang dengan presentase sebesar 33,33%, siswa yang mendapatkan skor antara 72 – 85 dan masuk kategori baik berjumlah 9 orang dengan presentase sebesar 30%, siswa yang mendapatkan skor antara 56 – 71 dan masuk kategori cukup baik berjumlah 2 orang dengan presentase sebesar 6,66%, siswa yang mendapatkan skor ≤55 dan masuk kategori kurang baik berjumlah 9 orang dengan presentase sebesar 30%.

b. Keterampilan menulis karangan narasi

Dalam variabel ketrampilan menulis karangan narasi terdapat 5 indikator yang dijadikan peneiti sebagai acuan penilaian ketrampilan menulis karangan narasi yaitu : (1) Alur, (2) Penokohan, (3) Latar, (4) Sudut pandang (5) Amanat. Pengujian ketrampilan menulis karangan narasi dilakukan kepada seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru dengan jumlah 30 orang pada

tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan hasil pengujian keterampilan menulis karangan naasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Nilai Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

No	Nama	Alur	Penokohan	Latar	Sudut pandang	Amanat	Jumlah Skor	Nilai
1	AH	3	3	4	3	4	17	85
2	MAF	2	4	3	3	2	14	70
3	NR	4	3	3	3	3	16	80
4	F	3	3	4	3	3	16	80
5	AN	4	3	3	3	3	16	80
6	FR	3	3	2	2	2	12	60
7	NH	3	2	3	2	2	12	60
8	MR	3	3	3	4	4	17	85
9	AT	3	3	4	4	4	18	90
10	MR	4	3	3	3	3	16	80
11	MH	1	3	3	3	2	12	60
12	BN	4	3	4	4	3	18	90
13	SNA	3	3	4	3	3	16	80
14	AMM	3	3	4	3	3	16	80
15	FD	4	4	4	3	3	18	90
16	IN	3	4	3	3	3	14	70
17	MI	3	2	2	3	2	12	60

18	AND	3	3	4	3	4	17	85
19	NAZ	4	3	4	3	3	17	85
20	NA	2	2	2	2	3	11	55
21	NUR	2	2	2	2	2	10	50
22	FO	3	2	4	1	3	13	65
23	SA	3	3	4	3	4	16	80
24	AA	4	4	4	4	4	20	100
25	AI	4	3	3	3	2	15	75
26	NAS	2	4	2	3	3	14	70
27	DA	3	2	3	2	3	13	65
28	NW	3	3	2	3	2	13	65
29	QY	4	3	4	4	3	18	90
30	MNC	2	3	3	2	3	13	65

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Ketrampilan Menulis  
Karangan Narasi Pada Populasi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32  
Kabupaten Barru**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI	30	50.00	100.00	75	12,45682
Valid N (listwise)	30				

Data dari tabel 4.5 merupakan hasil skor yang diperoleh melalui pengujian ketrampilan menulis karangan narasi. Dengan jumlah reponden 30 siswa, nilai minimum siswa adalah 50, nilai maximum siswa adalah 100, mean sebesar 75 serta standart deviation sebesar 12,45.

**Tabel 4.6 Tabel Distribusi Variabel Ketrampilan enulis Karangan Narasi pada Populasi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru**

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
86 – 100	Sangat baik	5	16,66%
72 – 85	Baik	13	43,33%
56 – 71	Cukup baik	10	33,33%
≤55	Kurang baik	2	6,66%
	Jumlah	30	100%

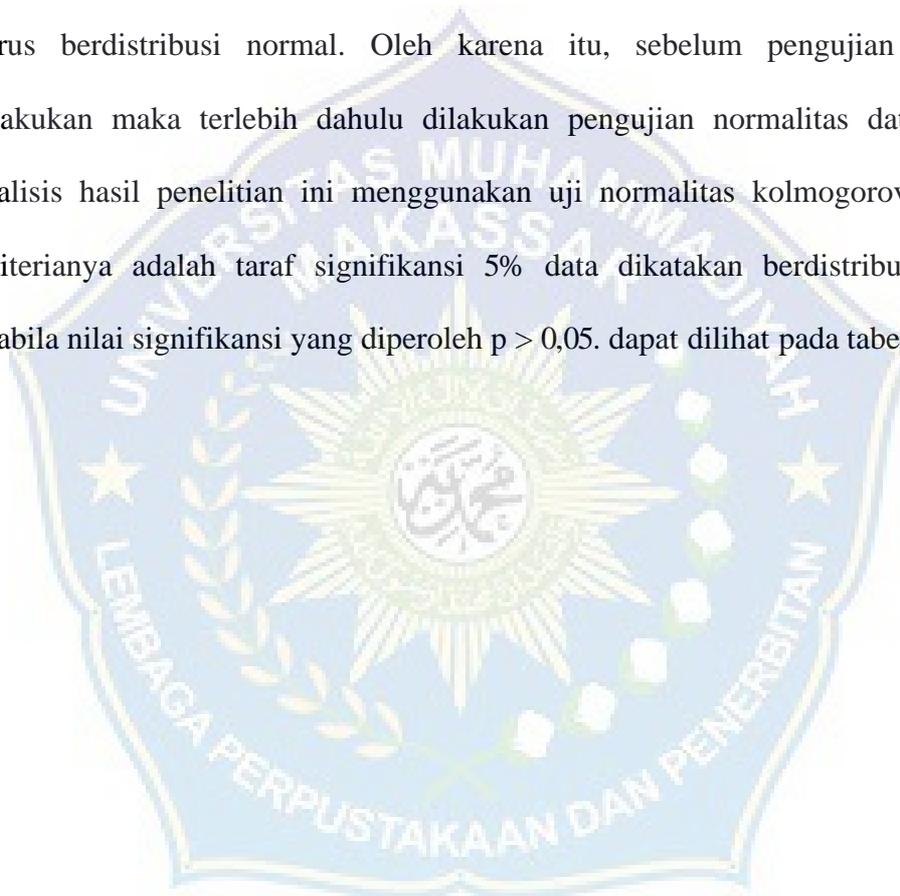
Berdasarkan tabel 4.6 dapat dinyatakan bahwa siswa yang mendapatkan skor antara 86 – 100 dan masuk kategori sangat baik berjumlah 5 orang dengan presentase sebesar 16,66%, siswa yang mendapatkan skor antara 72 – 85 dan masuk kategori baik berjumlah 13 orang dengan presentase sebesar 43,33%, siswa yang mendapatkan skor antara 56 – 71 dan masuk kategori cukup baik berjumlah 10 orang dengan presentase sebesar 33,33%, siswa yang mendapatkan skor ≤55 dan masuk kategori kurang baik berjumlah 2 orang dengan presentase sebesar 6,66%.

## 2. inferensial statistik

### a. uji asumsi

#### 1) uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal tersebut didasarkan pada asumsi statistik parametris yang mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Dalam analisis hasil penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Kriterianya adalah taraf signifikansi 5% data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh  $p > 0,05$ . dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
	N	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.80709533
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.100
	Test Statistic	.133
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.184 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel 4.7 pengujian normalitas kolmogorov-smirnov pada data penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi menghasilkan skor signifikan  $0,184 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penguasaan kosa kata dengan ketrampilan menuliskarangan narasi bersumber dari sampel dan populasi yang terdistribusi normal.

## 2) uji linieritas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan

pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Dalam penelitian uji linieritas digunakan untuk mengetahui signifikasinsi hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan narasi. Teknik analisisnya menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linear, dan Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

**Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Linieritas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karangan narasi * penguasaan kosakata	Between Groups	(Combined)	6606.871	9	734.097	8.613	.000
		Linearity	5522.272	1	5522.272	64.793	.000
		Deviation from Linearity	1084.599	8	135.575	1.591	.190
		Within Groups	1704.595	20	85.230		
Total			8311.467	29			

Berdasarkan tabel 4.8 yang didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS maka didapatkan F hubungan antara variabel penguasaan kosakata dengan ketrampilan menulis karangan narasi sebesar 1,591 dengan skor signifikansi 0,190. Dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 maka kedua variable memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Hipotesis dan Interpretasi

1) uji korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode product moment dari perhitungan koefisien analisis korelasi. Dari hasil pengujian korelasi Product moment yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi**

		penguasaan kosakata	karangan narasi
penguasaan kosakata	Pearson Correlation	1	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
karangan narasi	Pearson Correlation	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji korelasi *Product moment* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,815 dengan keeratan korelasi sangat kuat. Semakin tinggi nilai taraf signifikansi yang dihasilkan maka semakin tinggi pula keeratan korelasinya. Seperti pada tabel 3.1 yang menyatakan bahwa taraf signifikansi keeratan antara 0,80 sampai dengan 1,00 memiliki tingkat keeratan yang sedang. Sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $N=30$  adalah 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih tinggi dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,815 > 0,361$ ). Dari

hasil yang diperoleh, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif ada. H1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan taraf signifikansi uji korelasi *Product moment* menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024.

## 2) Interpretasi

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan di atas, dihasilkan bahwa variabel penguasaan kosakata (X) dan variabel ketrampilan menulis karangan narasi memiliki hubungan yang signifikan. Sebelum dilakukan pengujian antara kedua hubungan variabel penguasaan koskata dengan kerampilan menulis karangan narasi peneliti melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Dari hasil analisis tersebut menyatakan bahwadata yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut.

Berdasarkan tabel pengujian normalitas *kolmogorov-smirnov* terhadap data penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,330 besaran nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan berdistribusi normal yaitu 0,05. Sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki data yang berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel uji linieritas yang didapatkan dari pengujian linieritas dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh F yaitu hubungan antara variabel penguasaan kosakata dengan ketrampilan menulis karangan narasi

sebesar 1,591 dengan nilai signifikansi 0,190. Dikarenakan nilai signifikansi yang didapatkan lebih dari 0,05, maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi *Product moment* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,815 dengan keeratan korelasi sangat kuat. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,815 > 0,361$ ). Sehingga dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan taraf signifikansi uji korelasi *Product moment* menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024.

## **B. Pembahasan**

1. Penguasaan kosakata pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024.

Kosakata adalah perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

Menurut Chaer (2011 : 131) Kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber pertama kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa melayu, lalu ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah, dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing. Kosakata mempunyai pengertian sebagai berikut: (1) komponen bahasa yang memuat

semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, (2) semua kata yang ada dalam suatu bahasa, (3) semua bahasa yang dimiliki oleh seorang penutur, (4) semua kata yang biasa digunakan oleh sekelompok orang dalam lingkungan yang sama, (5) semua kata yang biasa digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan, (6) daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi disertai dengan penjelasan singkat.

Penguasaan kosakata dapat dibedakan dalam penguasaan aktif-produktif dan pasif-reseptif. Pengertian penguasaan aktif-produktif adalah kosakata yang telah dikuasai dan dipahami dapat digunakan oleh pembelajar bahasa secara wajar tanpa ada kesulitan dalam berkomunikasi dan berbahasa. Penguasaan kosakata pasif-reseptif merupakan kosakata yang telah dikuasai hanya dipahami oleh pembelajar bahasa dari ungkapan bahasa orang lain, tetapi ia tidak mampu menggunakan kosakata secara wajar dalam berkomunikasi atau berbahasa Djwandono (Markus, 2017:104).

Dalam paparan data yang telah diuraikan dalam tabel distribusi pada tabel 4.3 terdapat 10 siswa yang mendapatkan skor 86-100, dengan presentase sebesar 33,33% dan masuk ke dalam kategori sangat baik, 9 siswa yang mendapatkan skor 72-85 dengan presentase sebesar 30% masuk ke dalam kategori baik, 2 siswa yang mendapatkan skor 56-71 dengan presentase 6,66% masuk ke dalam kategori cukup baik, 9 siswa mendapatkan skor  $\leq 55$  dengan presentase 30% masuk ke dalam kategori kurang baik. Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel penguasaan kosakata pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru tahun ajaran 2023/2024 yaitu siswa memiliki penguasaan kosakata dengan jumlah 33,33%, dengan skor rata-rata

keseluruhan 72,86 pada kategori sangat baik dan standart deviasi sebesar 16,92.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Nurgiyantoro 2014: 282) menyatakan bahwa untuk dapat melakukan kegiatan berkomunikasi dengan bahasa, diperlukan penguasaan kosakata dalam jumlah yang memadai. Penguasaan kosakata yang lebih banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks. Dengan kata lain, ketika penguasaan kosakata seseorang baik maka pemahaman kosakata dan penggunaanya juga baik, termasuk dalam kegiatan berbicara dan menulis.

2. Keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024

Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis maka berarti ia mengungkapkan pikiran atau perasaannya kedalam bentuk tulisan, jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan (Siddik, 2016:4).

Dalam menulis karangan narasi terdapat 5 indikator yang dijadikan peneliti sebagai pedoman penilaian ketrampilan menulis karangan narasi

siswa yaitu : (1) alur (2) penokohan (3) latar (4) sudut pandang, (5) amanat.

Dalam paparan data yang telah diuraikan dalam tabel distribusi pada tabel 4.6 terdapat 5 siswa yang mendapatkan skor 86-100, dengan presentase sebesar 16,66% masuk ke dalam kategori sangat baik, 13 siswa mendapatkan skor 72-85 dengan presentase sebesar 43,33% dan masuk ke dalam kategori baik, terdapat 10 siswa yang mendapatkan skor 56-71 dengan presentase sebesar 33,33% dan masuk ke dalam kategori cukup baik, terdapat 2 siswa yang mendapatkan skor  $\leq 55$  dengan presentase sebesar 6,66% dan masuk ke dalam kategori kurang baik. Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel ketrampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024, siswa memiliki ketrampilan menulis karangan narasi dengan jumlah 43,33% dengan skor rata-rata keseluruhan 75 pada kategori baik dan standart deviasi sebesar 12,45.

Penelitian ini diperkuat oleh Dalman (2021:3:) Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis juga dapat dilakukan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain.

3. Hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru tahun ajaran 2023/2024.
- 4.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi

berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kompetensi menulis dikatakan lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi pesan harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut, padu, dan berisi. (Nurgiyantoro, 2014: 422).

Berdasarkan tabel 4.9 pada hasil uji korelasi *Product moment* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,815 dengan keeratan korelasi sangat kuat. Semakin tinggi nilai taraf signifikansi yang dihasilkan maka semakin tinggi pula keeratan korelasinya. Seperti pada tabel 3.1 yang menyatakan bahwa taraf signifikansi keeratan antara 0,80 sampai dengan 1,00 memiliki tingkat keeratan yang sangat kuat. Sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $N=30$  adalah 0,361. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,815 > 0,361$ ).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan ketrampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Kabupaten Barru tahun ajaran 2023/2024. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata seseorang akan mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi. Semakin banyak penguasaan kosakata seseorang, kemampuan memilih kata saat menulis karangan narasi akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang tidak menguasai kosakata, maka akan

mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat saat menulis karangan narasi.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah penulis uraikan pada bab IV dengan judul Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru Tahun ajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penguasaan kosakata siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru mampu menguasai kosakata dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari tes penguasaan kosakata dengan rata-rata skor yang diperoleh siswa mencapai 72,86 dengan presentase 33,33%, angka ini masuk kedalam kategori tingkat ketercapaian yang sangat baik.
2. Siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru mampu dalam menulis karangan narasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan rata-rata skor yang diperoleh mencapai 75 dengan presentase 43,33% angka ini masuk ke dalam kategori tingkat ketercapaian yang baik.
3. Dari hasil analisis korelasi bahwa ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 32 Barru. Hal tersebut terlihat dari hasil uji korelasi dengan taraf signifikansi sebesar 0,815. Dengan taraf signifikansi keceratan antara 0,80 sampai dengan 1,00 memiliki tingkat keceratan yang sangat kuat. Sedangkan

$r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $N=30$  adalah 0,361. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,815 > 0,361$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut beberapa saran yang peneliti sampaikan mengenai hubungan antara penguasaan kosakata dengan ketrampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 32 Barru Tahun ajaran 2023/2024.

### 1. Untuk siswa

Disarankan kepada siswa untuk menambah penguasaan kosakata dengan cara menulis, mendengarkan dan membaca apapun yang ada disekitarnya untuk kemudian mencari tahu maknanya, baik itu melalui buku – buku yang ada di perpustakaan sekolah, surat kabar, media elektronik dan sebagainya.

### 2. Untuk guru

Disarankan kepada guru, khususnya guru Bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata. Hendaknya guru memberikan tugas – tugas yang bersifat mengembangkan dan memotivasi pola pikir siswa untuk menguasai kosakata sehingga dalam menyusun dan memilih kata siswa tidak merasa kesulitan.

### 3. Untuk sekolah

Dalam upaya meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk mengadakan perlombaan atau pameran kegiatan yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.

#### 4. Untuk peneliti selanjutnya

Terkait dengan hubungan variabel antara penguasaan kosakata dengan keetrampilan menulis karangan narasi, maka pada penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan atau memilih variabel-variabel lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Asnidar, A., Agus, M., & Putri, L. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Strategi Pembelajaran RAFT (Role, Audience, Format, Topic) Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Journal on Education*, 6(1), 1826-1836.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta. Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pt.Grafindo Persada.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks.
- Hakiu, A., & Buhungo, R. A. (2020). Analisis Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada SISWA Sekolah Dasar. *EDUCATOR: DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL*, I(1), 1-23.
- Hafid, A., & Asriadi, A. (2023). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kosakata dengan keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Global Journal Basic Education*, 2(1), 79-84.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia.

- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Ulviani, M., Rimang, S. S., & Amin, S. (2023). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP DI SDN TAENG KABUPATEN GOWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4214-4240.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Jakarta: Sinar Grafika
- Wagiran dan Mukh Doyin. 2012. *Bahasa Indonesia Pengantar penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : UNNES PRESS.
- Wardani, R. K. (2020). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Narasi kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(1).
- Yunus, M dkk. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

L

A

M

P

I

R

A

N



**LAMPIRAN 1**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD  
KELAS IV**

<b>A. INFORMASI UMUM</b>
<p>1. Nama Penulis : Rindi Any</p> <p style="padding-left: 40px;">Instansi : UPTD SD Negeri 32</p> <p style="padding-left: 40px;">Tahun. :2023</p> <p>2. Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)</p> <p>3. Kelas :4</p> <p>4. Alokasi Waktu : 2 x 35 menit</p>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>
<p>1. Peserta didik dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.</p> <p>2. Peserta didik dapat menyusun karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.</p>
<b>C. PROFIL PELAJARAN PANCASILA</b>
<p>1. Mandiri,</p> <p>2. Bernalar kritis, dan</p> <p>3. Kreatif.</p>
<b>D. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<p>1. Melalui penjelasan guru siswa dapat menulis kerangka karangan narasi dengan baik.</p> <p>2. Melalui latihan, siswa dapat menyusun kerangka karangan narasi dengan baik.</p>
<b>JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
Minimal 25 peserta didik

<b>METODE PEMBELAJARAN</b>
Ceramah, tanya jawab, dan penugasan
<b>MATERI AJAR</b>
Karangan Narasi
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru mengucapkan salam</li> <li>2 Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa oleh guru</li> <li>3 Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>4 Guru mengecek kesiapan siswa dengan memeriksa kerapian serta posisi tempat duduk.</li> <li>5 Guru menyampaikan tujuan</li> <li>6 Guru dan siswa menyampaikan apersepsi</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang pengalaman mereka.</li> <li>2 Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang karangan. Guru memberi penguatan jawaban dari siswa.</li> <li>3 Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan</li> <li>4 Setiap siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru</li> </ol>

- 5 siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan
- 6 Guru menjelaskan cara menyusun kerangka karangan yang baik.
- 7 Siswa membuat kerangka karangan dengan baik
- 8 Siswa menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman
- 9 Siswa mengumpulkan karangan narasi yang telah dibuat.
- 10 Guru memberikan penguatan dan jawaban .

#### **Kegiatan Penutup :**

- 1 Guru dan siswa menyimpulkan materi
- 2 Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a
- 3 Guru mengucapkan salam

#### **Media Dan Sumber Belajar**

- 1 Buku LKS bahasa Indonesia
- 2 Gambar seri
- 3 Lembar kerja
- 4 Papan tulis

#### **PENILAIAN**

- 1 Jenis tes : tes tertulis
- 2 Bentuk tes : uraian
- 3 Instrument tes

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

## LAMPIRAN 2

### MATERI AJAR

Menyusun Kerangka karangan Ketika akan menulis karangan, kamu harus menentukan temanya terlebih dahulu sebab tema merupakan topik atau pokok pembicaraan. Dari topik pembicaraan ini, tujuan atau harapanmu dalam menulis mudah tercapai. Langkahlangkah yang dapat ditempuh dalam menyusun karangan adalah sebagai berikut. 1. Menentukan Topik Karangan Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan. 2. Merumuskan Tema Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan. 3. Menyusun Kerangka Karangan Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan. 4. Mengembangkan Kerangka Karangan Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas. Dengan demikian, paragraf menjadi utuh dan informasinya lengkap. Pengembangan biasanya memerlukan sejumlah bukti yang mendukung gagasan menulis.

Prinsip dasar narasi adalah alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan pemilihan detail peristiwa.

- 1 Alur (*Plot*) Intisari alur adalah konflik. Tetapi suatu konflik dalam narasi tidak

dapat dipaparkan begitu saja, harus ada dasarnya. Oleh karena itu, alur dibagi menjadi beberapa elemen berikut ini: (1) pengenalan, (2) timbulnya konflik, (3) konflik memuncak, (4) Klimaks, dan (5) pemecahan masalah.

- 2 Penokohan Adapun salah satu ciri khas narasi adalah adanya pengisahan tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian perbuatan atau pengisahan tokoh cerita terlibat dalam suatu peristiwa atau kejadian.
- 3 Latar (*Setting*) Latar di sini adalah tempat dan waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh.
- 4 Sudut Pandang (*Point Of View*) Sudut pandang dalam narasi adalah sebuah bentuk pertanyaan, siapakah yang menceritakan kisah ini. Apa pun sudut pandang yang dipilih pengarang akan menentukan sekali gaya dan corak cerita karena watak dan pribadi si Pencerita akan banyak menentukan cerita yang dituturkan pengarang kepada pembacanya.
- 5 Amanat adalah pesan kebaikan yang disampaikan pengarang melalui cerita. Amanat ini sendiri sangat berhubungan dengan sebab-akibat. Amanat dapat kita petik dari yang kita pelajari untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## LAMPIRAN 3

## SOAL PENGUASAAN KOSAKATA

**INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA**

Nama :  
Kelas :  
SD :

**Petunjuk Umum**

1. Tulislah Nama, Kelas, dan SD
2. Periksalah dan bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakan
3. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sesingkat mungkin

1. Usaha ibu Lani mengalami kerugian yang besar. Antonim dari kata kerugian adalah ..
2. Indra adalah anak yang cerdas. Sinonim kata cerdas adalah ..
3. Gina memiliki seekor kucing berwarna hitam. Antonim dari kata hitam adalah ..
4. Pada hari senin kemarin, kakek putri meninggal. Antonim dari kata meninggal adalah ..
5. Antonim dari kata berakhir adalah ..
6. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh. Sinonim dari kata bersatu adalah ..
7. Dini dan Ica sudah bersahabat sejak lama. Sinonim kata bersahabat adalah ..
8. Karena kebanyakan makan, badan ehsan menjadi gemuk. Sinonim dari kata gemuk adalah ..
9. Antonim dari kata cepat adalah ..
10. Gina suka menolong temannya yang sedang kesusahan. Sinonim dari kata yang menolong adalah ..
11. Hemat pangkal kaya. Sinonim dari kata hemat adalah ..
12. Antonim dari kata cepat adalah ..
13. Di jalan raya ramai kendaraan. Antonim dari ramai adalah ..
14. Sinonim dari kata tiba adalah ..
15. Andi merasa jenuh saat tidak ada pembelajaran dikelas. Sinonim dari jenuh adalah ..

✦ Selamat Mengerjakan ✦

## LAMPIRAN 4

## LEMBAR KERJA PENGUASAAN KOSAKATA SISWA

**INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA**

11

Nama : ANIPAH NADIA  
Kelas : IV B  
SD : SDN 32 BERTU

**Petunjuk Umum**

1. Tulislah Nama, Kelas, dan SD
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakan
3. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sesingkat mungkin

1. Usaha ibu Lani mengalami kerugian yang besar. Antonim dari kata kerugian adalah beruntung
2. Indra adalah anak yang cerdas. Sinonim kata cerdas adalah  pintar
3. Gina memiliki seekor kucing berwarna hitam. Antonim dari kata hitam adalah putih
4. Pada hari senin kemarin, kakek putri meninggal. Antonim dari kata meninggal adalah mati
5. Antonim dari kata berakhir adalah berakhir
6. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh. Sinonim dari kata bersatu adalah bersama
7. Dini dan Ica sudah bersahabat sejak lama. Sinonim kata bersahabat adalah berteman
8. Karena kebanyakan makan, badan ehsan menjadi gemuk. Sinonim dari kata gemuk adalah gemuk
9. Antonim dari kata cepat adalah lama
10. Gina suka menolong temannya yang sedang kesusahan. Sinonim dari kata yang menolong adalah membantu
11. Hemat pangkal kaya. Sinonim dari kata hemat adalah irit
12. Antonim dari kata cepat adalah lambat
13. Di jalan raya ramai kendaraan. Antonim dari ramai adalah sepi
14. Sinonim dari kata tiba adalah datang
15. Andi merasa jenuh saat tidak ada pembelajaran dikelas. Sinonim dari jenuh adalah bosan

✦✦ Selamat Mengerjakan ✦✦

## INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA

8

Nama: Afajar

Kelas: Iv. B

SD: 32 barua

### Petunjuk Umum

1. Tulislah Nama, Kelas, dan SD
2. Periksalah dan bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakan
3. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sesingkat mungkin

1. Usaha ibu Lani mengalami kerugian yang besar. Antonim dari kata kerugian adalah keuntungan
2. Indra adalah anak yang cerdas. Sinonim kata cerdas adalah linter
3. Gina memiliki seekor kucing berwarna hitam. Antonim dari kata hitam adalah putih
4. Pada hari senin kemarin, kakek putri meninggal. Antonim dari kata meninggal adalah mati
5. Antonim dari kata berakhir adalah kebelakun
6. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh. Sinonim dari kata bersatu adalah bersabang
7. Dini dan Ica sudah bersahabat sejak lama. Sinonim kata bersahabat adalah berteman
8. Karena kebanyakan makan, badan Ehsan menjadi gemuk. Sinonim dari kata gemuk adalah gemuk x kurus
9. Antonim dari kata cepat adalah lamban
10. Gina suka menolong temannya yang sedang kesusahan. Sinonim dari kata yang menolong adalah membantu
11. Hemat pangkal kaya. Sinonim dari kata hemat adalah irit
12. Antonim dari kata cepat adalah lamban
13. Di jalan raya ramai kendaraan. Antonim dari ramai adalah sepi
14. Sinonim dari kata tiba adalah sumpai
15. Andi merasa jenuh saat tidak ada pembelajaran dikelas. Sinonim dari jenuh adalah bosan

✦ Selamat Mengerjakan ✦

## INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA

Nama : Muh. RISKY

Kelas : 4B

SD : Negeri 32 Batu

### Petunjuk Umum

1. Tulislah Nama, Kelas, dan SD
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakan
3. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sesingkat mungkin

1. Usaha ibu Lani mengalami kerugian yang besar. Antonim dari kata kerugian adalah keuntungan
2. Indra adalah anak yang cerdas. Sinonim kata cerdas adalah pintar
3. Gina memiliki seekor kucing berwarna hitam. Antonim dari kata hitam adalah putih
4. Pada hari senin kemarin, kakek putri meninggal. Antonim dari kata meninggal adalah hidup
5. Antonim dari kata berakhir adalah memulai
6. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh. Sinonim dari kata bersatu adalah bersama
7. Dini dan Ica sudah bersahabat sejak lama. Sinonim kata bersahabat adalah berakrab
8. Karena kebanyakan makan, badan Ehsan menjadi gemuk. Sinonim dari kata gemuk adalah genduk
9. Antonim dari kata cepat adalah cepat x lambat
10. Gina suka menolong temannya yang sedang kesusahan. Sinonim dari kata yang menolong adalah membantu
11. Hemat pangkal kaya. Sinonim dari kata hemat adalah hemat = irit
12. Antonim dari kata cepat adalah cepat x lambat
13. Di jalan raya ramai kendaraan. Antonim dari ramai adalah sepi
14. Sinonim dari kata tiba adalah datang
15. Andi merasa jenuh saat tidak ada pembelajaran dikelas. Sinonim dari jenuh adalah bosan

✦ Selamat Mengerjakan ✦

## LAMPIRAN 5

## SOAL KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI



The worksheet is titled "Instrumen Kemampuan Menulis Karangan Narasi" and features a decorative border with icons of books and a magnifying glass. A large watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is visible in the background. The form includes a student information box, a list of instructions, and a large writing area.

**Instrumen Kemampuan Menulis  
Karangan Narasi**

Nama :  
Kelas :  
SD :

Petunjuk

1. Tulislah sebuah karangan narasi mengenai pengalaman pribadimu
2. Berilah judul pada karangan tersebut.
3. Gunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat.
4. Bacalah kembali karangan mu sebelum dikumpulkan.

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## LAMPIRAN 6

## LEMBAR KERJA MENULIS KARANGAN NARASI

6

**Instrumen Kemampuan Menulis  
Karangan Narasi**

Alur : 3  
 Pembahasan : 3  
 Latar : 3  
 t-p : 4  
 Amdant : 4

Nama : Mvn, Risky  
 Kelas : 4 B  
 SD : negeri 12 Batu

**Petunjuk**

1. Tulislah sebuah karangan narasi mengenai pengalaman pribadimu
2. Berilah judul pada karangan tersebut.
3. Gunakan pilihan kata dari ejaan yang tepat.
4. Bacalah kembali karangan mu sebelum dikumpulkan.

Berikut se lanjutnya

Pada hari jumat saya pun pergi bersama keluarga dan sayapun naik bus, dan saya melihat pemandangan sayapun memakam berpuik dan saya pun (misal) pulang manyet dan saya sampai,

Sayapun masuk saya juga melihat kupa-kupa yang banyak dan warna warna saya juga melihat airmancur dan saya bersama keluarga saya duduk sayapun mengganti baju dan saya bermain-main,

setelah saya puas sayapun mengganti baju saya  
sementara kembali seaneu saya saya juga melihat  
mansyet dan saya makan dulu setelah makan saya  
pulang naik bus kembali.



6

## Instrumen Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Alur : 2  
 Penokohan : 2  
 Latar : 2  
 SP : 2  
 Amanat : 2

Nama : Fajar  
 Kelas : A.B  
 SD : up32 Batu



12/20/2000 160

### Petunjuk

1. Tulislah sebuah karangan narasi mengenai pengalaman pribadimu
2. Berilah judul pada karangan tersebut.
3. Gunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat.
4. Bacalah kembali karangan mu sebelum dikumpulkan.

berlibur ke pantai

Pada saat itu aku pergi ke pantai bersama teman-temanku. Setelah itu aku bersama teman-temanku makan di warung. Setelah makan aku pergi berenang bersama teman-teman. Aku ikut juga berenang tali. Aku tidak tahu siapa kenapa aku tidak mau beres jika ingin berenang di air. Aku juga disiksa berenang air. Teman-teman sudah berenang ke dalam air setelah berhenti karena air tenang telah menghibur teman-teman. Setelah itu aku tinggal di pantai. Setelah sudah berenang aku pergi ke rumah. Setelah selesai berenang aku pergi ke rumah. Setelah selesai berenang aku pergi ke rumah.

Selesai



## 5 Instrumen Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Alur : 4  
Pendahuluan : 3  
Latar : 3  
s-p : 3  
Amanat : 3

Nama : ~~Azifa~~ NAYLA  
Kelas : IV  
SD : UPBd SDN 32 BATTU



### Petunjuk

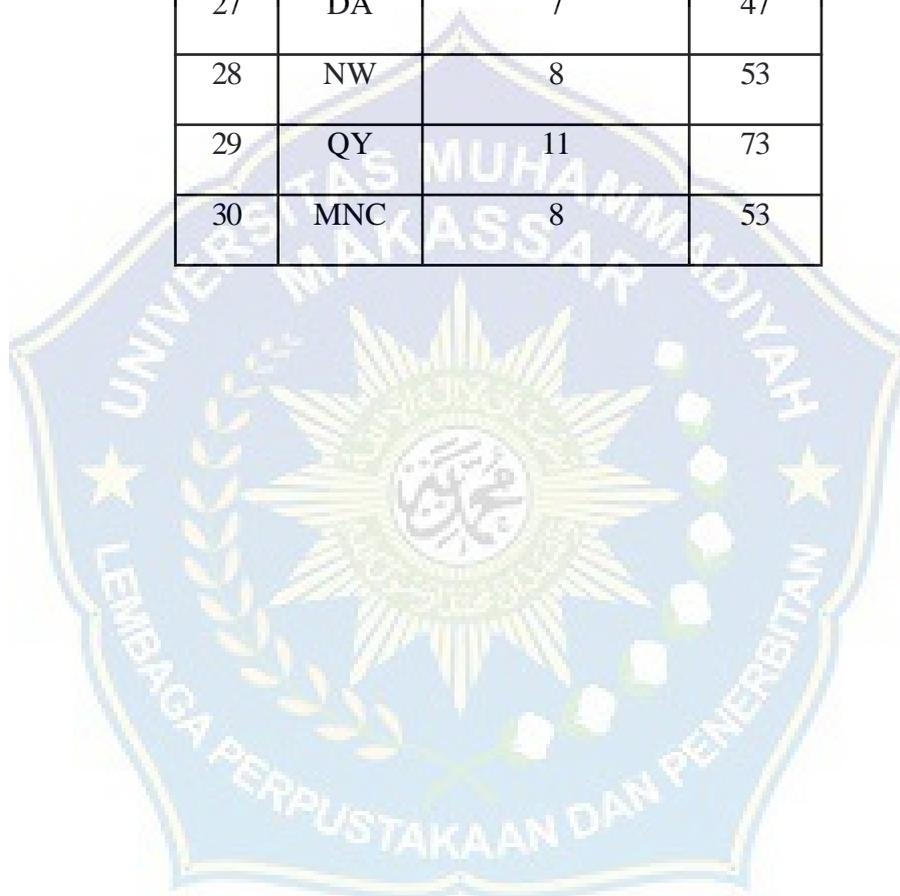
1. Tulislah sebuah karangan narasi mengenai pengalaman pribadimu
2. Berilah judul pada karangan tersebut.
3. Gunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat.
4. Bacalah kembali karangan mu sebelum dihimpunkan.

- 1) Jalan-jalan sore bersama keluarga
- Pada hari minggu saya pergi jalan-jalan bersama keluarga besar dan saya menjemput nenek dan kakek. sebelum itu saya sudah di peringatkan. jalan
- 2) secepat di arjuna dan saya dan keluarga senang sekali. karna kami...  
...santai.
- 3) Kita pun mau pulang. sudah maaf dan saya mendantar kakek dan nenek pulang sesampai di rumah nenek. saya tidak simbah karna adik saya nasis dan saya pulang.

**LAMPIRAN 7****NILAI PENGUASAAN KOSAKATA SISWA**

NO	Nama	Skor penguasaan kosakata	Nilai
1	AH	13	87
2	MAF	12	80
3	NR	15	100
4	F	13	87
5	AN	11	73
6	FR	8	53
7	NH	8	53
8	MR	15	100
9	AT	13	87
10	MR	11	73
11	MH	7	47
12	BN	12	80
13	SNA	13	87
14	AMM	12	80
15	FD	13	87
16	IN	10	67
17	MI	7	47
18	AND	12	80
19	NAZ	12	80
20	NA	8	53

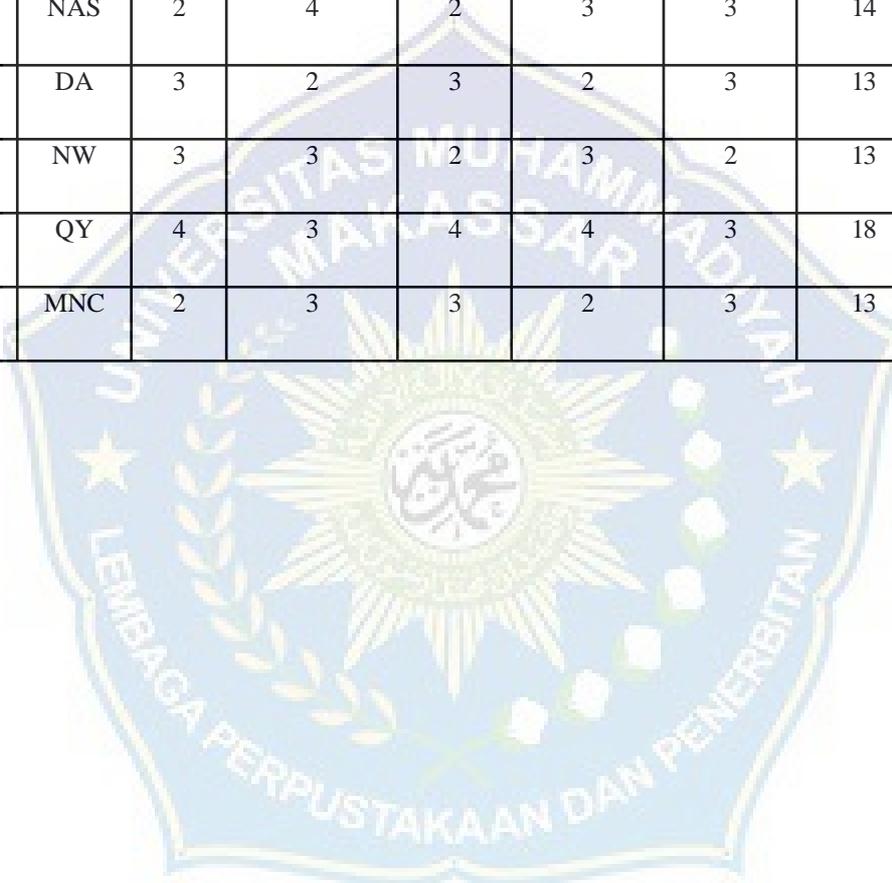
21	NUR	8	53
22	FO	11	73
23	SA	15	100
24	AA	14	93
25	AI	11	73
26	NAS	10	67
27	DA	7	47
28	NW	8	53
29	QY	11	73
30	MNC	8	53



**LAMPIRAN 8****NILAI KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alur</b>	<b>Penokohan</b>	<b>Latar</b>	<b>Sudut pandang</b>	<b>Amanat</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	AH	3	3	4	3	4	17	85
2	MAF	2	4	3	3	2	14	70
3	NR	4	3	3	3	3	16	80
4	F	3	3	4	3	3	16	80
5	AN	4	3	3	3	3	16	80
6	FR	3	3	2	2	2	12	60
7	NH	3	2	3	2	2	12	60
8	MR	3	3	3	4	4	17	85
9	AT	3	3	4	4	4	18	90
10	MR	4	3	3	3	3	16	80
11	MH	1	3	3	3	2	12	60
12	BN	4	3	4	4	3	18	90
13	SNA	3	3	4	3	3	16	80
14	AMM	3	3	4	3	3	16	80
15	FD	4	4	4	3	3	18	90
16	IN	3	4	3	3	3	14	70
17	MI	3	2	2	3	2	12	60
18	AND	3	3	4	3	4	17	85
19	NAZ	4	3	4	3	3	17	85

20	NA	2	2	2	2	3	11	55
21	NUR	2	2	2	2	2	10	50
22	FO	3	2	4	1	3	13	65
23	SA	3	3	4	3	4	16	80
24	AA	4	4	4	4	4	20	100
25	AI	4	3	3	3	2	15	75
26	NAS	2	4	2	3	3	14	70
27	DA	3	2	3	2	3	13	65
28	NW	3	3	2	3	2	13	65
29	QY	4	3	4	4	3	18	90
30	MNC	2	3	3	2	3	13	65



**LAMPIRAN 9**

## Pedoman Penskoran Tes Penguasaan Kosakata

No	Indikator	Bentuk Soal	Nilai
1.	Menunjukkan sinonim kata yang tersedia	Jawaban pendek	1
2.	Menunjukkan antonim kata yang tersedia	Jawaban pendek	1

Nilai =x100

Keterangan :

- 1 Memberi nilai 1 untuk jawaban yang dijawab dengan benar, dan
- 2 Memberi nilai 0 untuk jawaban yang salah



## LAMPIRAN 10

### Pedoman penskoran kemampuan menulis karangan narasi

No	Aspek yang dinilai	indikator	skor	keterangan
1.	Alur	Pengenalan tokoh, timbulnya konflik, konflik memuncak, klimaks, dan pemecahan masalah terlihat jelas	4	Sangat baik
		Pengenalan tokoh, timbulnya konflik, konflik memuncak, klimaks, dan pemecahan masalah cukup jelas	3	Baik
		Pengenalan tokoh, timbulnya konflik, konflik memuncak, klimaks, dan pemecahan masalah kurang jelas	2	Cukup
		Ada pengenalan tokoh, tetapi timbulnya konflik, konflik memuncak, klimaks, dan pemecahan masalah tidak ada	1	Kurang
2.	Penokohan	Pemilihan dan pembatasan tokoh yang bertindak dalam peristiwa jelas	4	Sangat baik
		Pemilihan dan pembatasan tokoh yang bertindak dalam peristiwa cukup jelas	3	Baik
		Pemilihan dan pembatasan tokoh yang bertindak dalam peristiwa kurang jelas	2	Cukup
		Pemilihan dan pembatasan tokoh yang bertindak dalam peristiwa tidak jelas	1	Kurang
3.	Latar	Pemilihan tempat dan waktu terjadinya	4	Sangat baik

		peristiwa terlihat jelas		
		Pemilihan tempat dan waktu terjadinya peristiwa cukup jelas	3	Baik
		Pemilihan tempat dan waktu terjadinya peristiwa kurang jelas	2	Cukup
		Pemilihan tempat dan waktu terjadinya peristiwa tidak jelas	1	Kurang
4.	Sudut pandang	Pencerita kisah pada karangan terlihat Jelas	4	Sangat baik
		Pencerita kisah pada karangan terlihat cukup jelas	3	Baik
		Pencerita kisah pada karangan terlihat kurang jelas	2	Cukup
		Pencerita kisah pada karangan tidak terlihat jelas	1	kurang
5.	Amanat	Terdapat amanat yang jelas dan sesuai dengan tema karangan	4	Sangat baik
		Terdapat amanat cukup jelas dan sesuai dengan tema karangan	3	Baik
		Terdapat amanat yang kurangjelas dan sesuai dengan tema karangan	2	Cukup
		Tidak terdapat amanat dalam karangan	1	kurang

Nilai =x100

## LAMPIRAN 11

## Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sekeloa Alauddin No. 259 Telp. 854072 Fax (041 1)86508 Makassar 90221 e-mail dp3m@uam Makassar

Nomor : 3215/05/C.4-VIII/1/1445/2024

04 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15461/FKIP/A.4-II/1/1445/2024 tanggal 2 Januari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RINDI ANY

No. Stambuk : 10540 1130020

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI 32 SUMPANG BINANGAE KAB. BARRU"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

  
Dr. Mun Arief Muhsin, M.Pd  
NPM 1427761

## LAMPIRAN 12

## Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Akasia Isator, Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90222 Tlp (0411) 866972, 881592, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rindi Ary

Nim : 105401130020

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Diryatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperbanya.

Makassar, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



... M.P.P.  
964 591

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI



Pemberian Materi Kepada Siswa

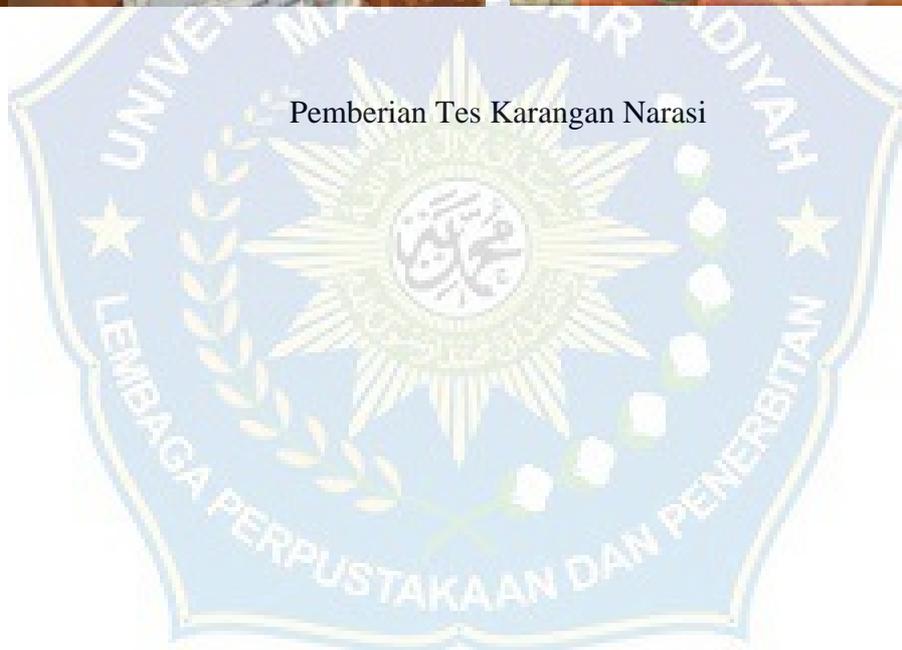


Pemberian Pemberian Tes Penguasaan Kosakata





Pemberian Tes Karangan Narasi



## RIWAYAT HIDUP



**Rindi Any.** Dilahirkan di Makassar pada tanggal 06 September 2002, dari pasangan Ayahanda Efendy dan Ibunda Hasmah. Anak kedua dari tiga bersaudara, Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Sumpang Binangae Kabupaten Barru pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP BAJIMINASA Makassar pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA BAJIMINASA Makassar pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

